

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya skripsi yang berjudul” Pola Asuh Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan Kecamatan Pesantren Kota Kediri)”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Asuh Kyai Dalam Mendidik Santri di Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

a. Pola Asuh Authoritative (Demokratis)

Pola asuh yang bersifat Authoritative (Demokratis) memberi keseimbangan antara pembatasan dan otonomi/kebebasan, sedangkan disisi lain memberi kesempatan pengembangan percaya diri. Pola asuh ini memiliki ciri-ciri yang antara lain:

- 1) Kebebasan dari pengasuh tanpa melepas kontrol.
- 2) Memberikan reward/hadiah kepada santri saat mendapatkan prestasi baik.
- 3) Mendukung segala kegiatan santri selama tidak mengganggu belajarnya dan berdampak positif.
- 4) Menanamkan santri untuk percaya diri.
- 5) Mengajari santri untuk belajar mandiri.
- 6) Memberikan kehangatan di dalam keluarga.

2. Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Dari hasil data yang penulis dapatkan baik dari observasi maupun wawancara, kedisiplinan yang timbul dari pola asuh disini adalah:

- a. Santri menjadi penurut
- b. Taat pada aturan.
- c. Santri menjadi tepat waktu.
- d. Santri menjadi tertib.
- e. Berkurangnya pelanggaran yang dilakukan santri.

3. Pola Asuh Kyai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Hasil penelitian membuktikan bahwasannya para pengasuh dan ustad-ustadzah dalam meningkatkan kedisiplinan santri melakukan berbebagai cara dengan memberikan teladan atau contoh, dengan pembiasaan dll. Dengan memberikan teladan sejak kecil. Jadi santri-santri diberikan teladan, diberikan contoh perilaku oleh para pengasuh dan ustad-ustadzahnya sehingga santri akan menirukan sedikit demi sedikit sehingga anak akan menirukan apa yang dia lihat dalam kesehariannya. Dan dengan pembiasaan yang dilakukan misalnya adalah dengan memberikan jadwal piket membersihkan mushola, sholat berjama'ah, mengaji dengan begitu santri akan terbiasa melakukan tugas tersebut.

B. Saran-saran

1. Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kecamatan Pesantren Kota Kediri sebagai Pondok Pesantren yang unggul harus memprioritaskan kedisiplinan santrinya dalam menyiapkan generasi yang berkualitas sehingga masyarakat akan mempercayai Pondok tersebut sebagai tempat pembelajaran yang menarik dan barkarakter.
2. Anak asuh sebagai peserta didik haruslah menyadari begitu pentingnya kedisiplinan yang akan membentuk dirinya kelak, sehingga dapat mengerti akan tanggung jawab dan tugasnya sebagai santri.
3. Faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kecamatan Pesantren Kota Kediri harus segera di atasi dan diganti dengan solusi-solusi yang bisa merangsang santrinya untuk menaati aturan yang ada dalam Pondok . Dalam hal ini pengasuh atau ustad-ustadzah haruslah peka dalam meningkatkan komunikasi dengan santrinya supaya mengetahui apa permasalahan yang terjadi dan untuk mencari solusi yang dikehendaki.